

Pemanfaatan Media *Youtube* dalam Melatih *Maharah Istima'* di SMA Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Lintang Jahwani Masdawati,

Moch. Bahak Udin By Arifin

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Pada umumnya proses pembelajaran di sekolah menggunakan komunikasi verbal sehingga penyampaian pesan, ide dan gagasannya disampaikan secara lisan[1]. Maka dari itu guru dan siswa harus menggunakan bahasa yang dapat dipahami satu sama lain. Sehingga untuk melangsungkan proses pembelajaran bahasa Arab yang efektif dibutuhkan keterampilan menyimak agar guru dan siswa dapat berinteraksi secara aktif.

Namun pada manifestasi pelaksanaannya, menyimak ini berlangsung secara pasif. Peralnya siswa hanya mendengar tanpa mengetahui informasi dari suara yang tersampaikan karena bahasa lisan yang digunakan bukanlah bahasa ibu; melainkan bahasa Arab. Padahal menyimak adalah keterampilan pertama yang harus dikuasai seseorang dalam belajar bahasa[2], baik bahasa ibu ataupun bahasa asing.

Maka dari itu Inovasi pembelajaran terus diupayakan untuk dapat meningkatkan skill dan output dalam kemampuan berbahasa Arab aktif. Platform *Youtube* dapat digunakan sebagai alat pembelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa Arab. *Youtube* merupakan aplikasi yang dapat diakses secara gratis dan memungkinkan penggunaanya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video[3].

Pendahuluan

Keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab disebut dengan *maharah istima* [4]. *Istima* adalah proses mendengarkan secara jeli dengan memperhatikan, memahami, dan menafsirkan informasi yang disampaikan pembicara dalam bahasa lisan secara seksama [5]. *Maharah istima* harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Arab sebelum menguasai tiga keterampilan lainnya, yakni keterampilan berbicara yang disebut *maharah kalam*, keterampilan menulis yang disebut *maharah kitabah* dan keterampilan membaca yang disebut *maharah qiraah*. Untuk itu peneliti ingin melatih kemampuan *maharah istima* siswa dengan menggunakan video yang praktis. Sehingga peneliti ingin mencoba menggunakan platform *Youtube* berupa konten audio dan visual untuk membantu siswa dalam menangkap informasi secara utuh. Platform *Youtube* dapat dimanfaatkan untuk melatih *maharah istima* dengan cara mendengar serta mengamati informasi dari video yang dimuat di platform tersebut. Platform *Youtube* ini diimplementasikan tetap dengan melakukan pengawasan dalam meninjau konten yang akan digunakan untuk menstimulasi siswa agar dapat menjadi pendengar yang aktif bukan pasif.

Rumusan Masalah

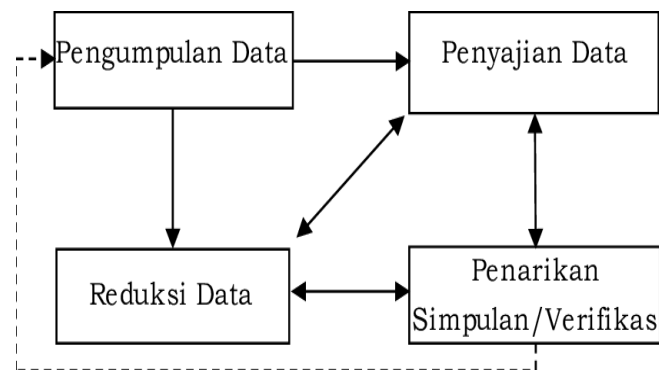
Sejauh ini, belum banyak penelitian yang menggunakan media *Youtube* pada pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan pemanfaatan media *Youtube* dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dengan cara menyimak[6] yang terbukti dari penelitian sebelumnya. Sehingga sangat dibutuhkan penelitian dengan pemanfaatan media *Youtube* pada pembelajaran bahasa Arab. Peneliti memilih pemanfaatan media *Youtube* untuk melihat *maharah istima'* siswa pada pembelajaran bahasa Arab. *Maharah istima'* digunakan sebagai bagian dari alat ukur kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Arab.

Sehingga fokus yang diambil pada penelitian ini adalah mengetahui

- Bagaimana proses pemanfaatan media *YouTube* dalam melatih *Maharah istima'*
- Bagaimana pemanfaatan media *YouTube* di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan

Metode

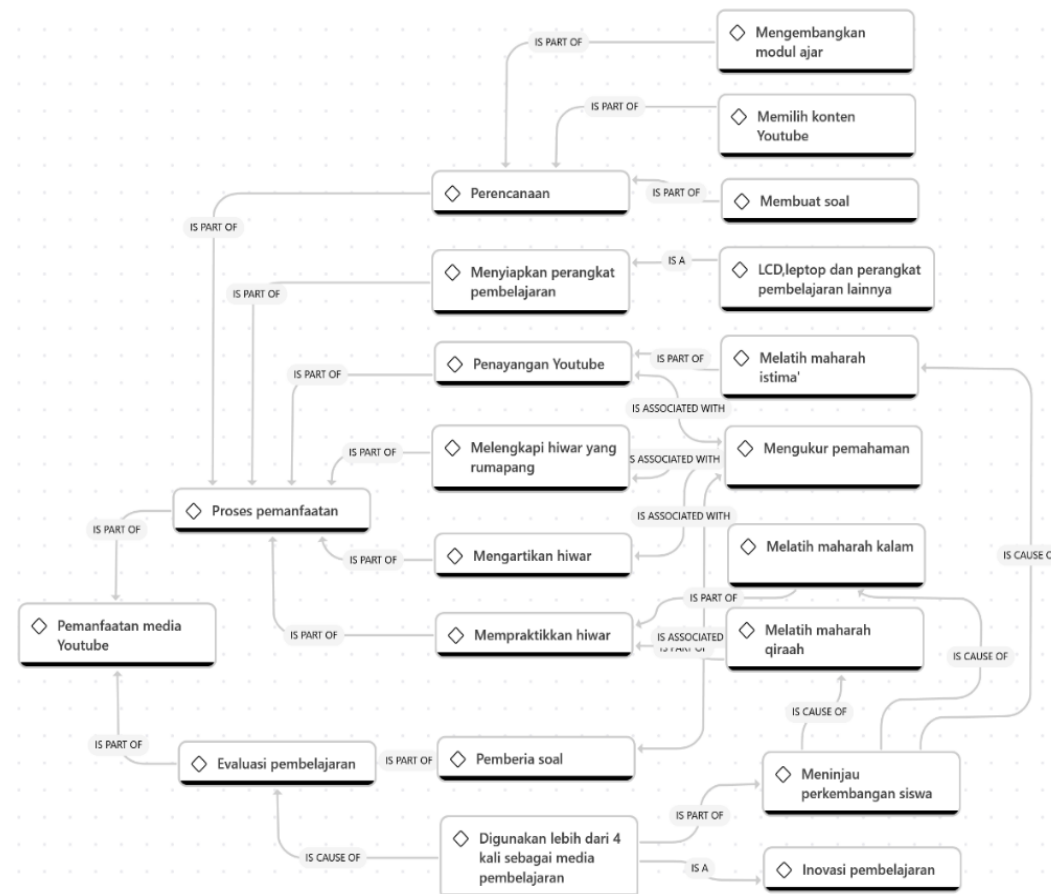
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek pada penelitian ini adalah guru dan tiga siswa kelas XI C SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Sumber data yang digunakan peneliti diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan berupa check-list. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur berupa pertanyaan tertulis[7] agar pertanyaan yang diperoleh lengkap dan runtut. Dokumentasi berasal dari foto, dan berkas pendukung lainnya. Teknik analisis data akan yang digunakan adalah model Miles dan Huberman[8] dengan tiga tahapan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang sesuai dengan gambar dibawah[9].



Sumber: Adaptasi dari Miles, Huberman, & Saldana 2014

Hasil & Pembahasan

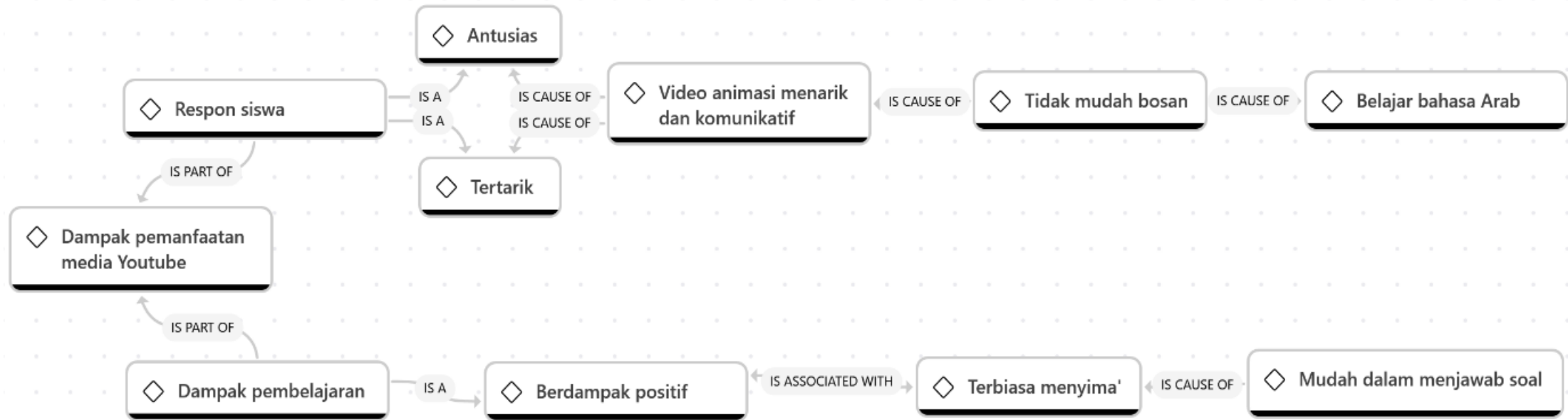
- Pemanfaatan Media *Youtube* dalam Melatih *Maharah Istima'*



Analisis hasil wawancara pemanfaatan media *Youtube*

Hasil & Pembahasan

- Dampak Pemanfaatan Media *Youtube* di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan



Analisis wawancara dampak pemanfaatan media Youtube

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan kelas XI-C, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab dapat digunakan untuk menginovasikan pembelajaran sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam melatih fokus dan kemampuan *maharah istima*' siswa. Dalam proses pemanfaatannya dalam pembelajaran ternyata *Youtube* juga dapat melatih kemampuan *maharah qiraah* dan kalam siswa. Pemanfaatan media *Youtube* memberikan dampak yang positif dalam melatih *maharah* siswa. Jika perlakuan ini terus dilakukan secara berkelanjutan maka siswa akan menjadi pendengar yang aktif bukan pasif. Hal ini dikarenakan dengan mendengar dan melihat video *Youtube* yang menarik dan komunikatif, siswa dapat dengan mudah memahami tayangan video dan menjawab soal yang diberikan oleh guru berupa lisan dan tulisan sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Sehingga selain menjadi alat ukur kemampuan siswa *Youtube* layak digunakan kembali sebagai media pembelajaran dalam menguasai bahasa Arab terutama *maharah istima*'.

Referensi

- [1] A. Anas, "Siswa SMA Belajar *Maharah Istima*," *Ilmu-ilmu Kependidikan dan Bhs. Arab*, vol. 7, hal. 7823–7830, 2019, doi: 10.24952/thariqahilmiah.v7i01.1866.
- [2] S. Lestari, "Penggunaan Media *Youtube* dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan *Maharah Al-Kalam Bahasa Arab*," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, hal. 1349–1358, 2022.
- [3] M. A. Jabbar, F. Kahar, dan W. Wahyudin, "Penggunaan Media *Youtube* dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara," *Educ. Learn. J.*, vol. 3, no. 2, hal. 108, 2022, doi: 10.33096/eljour.v3i2.176.
- [4] W. Wahyudin, "Belajar *Maharah Istima*' bagi non-penutur asli," *IJ-ATL (International J. Arab. Teach. Learn.*, vol. 3, no. 2, hal. 61–75, 2020, doi: 10.33650/ijatl.v3i2.1068.
- [5] S. Handayani, Sri, "Pemanfaatan Video Animasi *Youtube* Untuk Meningkatkan Pengembangan *Maharah Istima* ' Bahasa Arab," *Tatsqifiy J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, hal. 105–116, 2022, doi: 10.30997/tjpba.v3i2.6138.
- [6] Naidah, A. Abbas, dan Kaharuddin, "Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Nursa*, vol. 4, no. 2, hal. 276–289, 2023.
- [7] prof. DR. Nana Syaodih Sukmadinata, *metodologi penelitian pendidikan*, 13 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian ualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [9] J. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 3 ed. Thousand Oaks: SAGE Publisher, 2014.

